

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak – anak penyandang tuna rungu dan tuna wicara sangat sulit dalam belajar hal – hal baru di sekelilingnya. Hal ini dijelaskan oleh Jamaris (2006:80-92), bahwa terdapat masalah-masalah perilaku psikosial, berkesulitan belajar, ataupun anak dengan gangguan pemusatan perhatian/hiperaktif, sehingga perlu adanya media yang dibuat untuk mempermudah pembelajarannya. Media yang dibuat haruslah menarik dan meningkatkan minat belajar kepada anak-anak dengan menggunakan bahasa dasar yang mudah dipahami anak-anak tersebut, yaitu dengan bahasa isyarat yang sesuai dengan cara berkomunikasi sehari-hari.

Pengenalan nama-nama hewan dengan bahasa isyarat merupakan langkah awal dalam pembelajaran anak-anak TK penyandang tuna rungu yang mudah, sehingga anak-anak TK penyandang tuna rungu tersebut dengan mudah mengenal nama-nama hewan.

Hewan merupakan salah satu bagian dari alam semesta yang sering dijumpai sehari-hari. Untuk anak-anak, hewan merupakan awal dari pembelajaran yang mudah karena pengenalan hewan kepada anak usia taman kanak-kanak (TK) sangat berpengaruh untuk membantu merangsang imajinasi dan kreatifitas(<http://eprints.ums.ac.id/>, 2016).

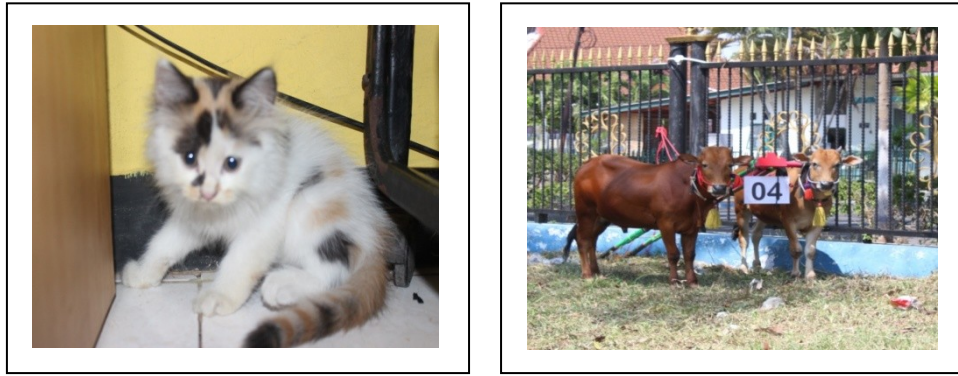


.Gambar 1.1 Kegiatan Pengenalan Anak-anak Pada Hewan di Kebun Binatang
Sumber : www.vemale.com, 2016

Buku ilustrasi adalah buku yang menampilkan hasil visualisasi dari suatu tulisan dengan menggunakan gambar dengan teknik *drawing*, lukisan, fotografi, atau teknik seni rupa lainnya. Fungsi khusus ilustrasi antara lain:

Memberikan bayangan setiap karakter di dalam cerita, memberikan bayangan bentuk alat – alat yang digunakan di dalam tulisan ilmiah, memberikan bayangan langkah kerja, mengkomunikasikan cerita, menghubungkan tulisan dengan kreativitas dan individualitas manusia, memberikan humor – humor tertentu untuk mengurangi rasa bosan, dan dapat menerangkan konsep yang disampaikan (Wiranda, 2013:14).

Sehingga dengan menggunakan buku fotografi bahasa isyarat merupakan konsep yang bertujuan untuk mengkomunikasikan nama-nama hewan ternak secara efektif kepada anak-anak penyandang tuna rungu dan juga sebagai media pengenalan bahasa isyarat kepada masyarakat luas. Kelompok lain atau binatang pada umumnya digunakan istilah fotofagus, contoh: sapi, rusa dan kucing (glosarid.com, 2016).



Gambar 1.2 Kelompok Hewan Yang Dikenal Anak
Sumber : Hasil Olahan Penelitian, 2016

Pada masa usia dini (usia 4-6 tahun), anak mengalami masa keemasan (*the golden years*) yang merupakan masa dimana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual.

Kebijakan pemerintah yang digariskan di dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, antara lain, dinyatakan bahwa Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan takwa terhadap Tuhan Yang maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Buku fotografi Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) merupakan konsep yang bertujuan untuk mengkomunikasi nama-nama hewan ternak secara efektif kepada anak-anak penyandang tunarungu dan sebagai media pengenalan bahasa isyarat kepada masyarakat luas.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalahnya adalah:

Bagaimana Merancang Buku Fotografi Nama-Nama Hewan Ternak Dengan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) Sebagai Media Pembelajaran Anak Tunarungu di TKLB-B Karya Mulai Surabaya.

1.3 Batasan Masalah

Penyusunan penelitian memerlukan adanya pembatasan masalah supaya tidak menyimpang dari tujuan semula dan menghindari kerancuan serta perluasan masalah, maka pokok permasalahan yang dibatasi adalah:

- a. Merancang buku pengenalan nama-nama hewan ternak berbasis ilustrasi foto untuk anak-anak usia 4-6 tahun.
- b. Bahasa isyarat menggunakan teknik fotografi bahasa tubuh.
- c. Nama hewan ternak contohnya seperti: Sapi, domba, kuda, anjing, katak hijau, kelinci, babi, rusa, kerbau, ikan, kucing, belut, lebah, ular, ayam, burung, bebek.

1.4 Tujuan

Tujuan dari perancangan laporan tugas akhir ini adalah:

Merancang buku fotografi pengenalan nama-nama hewan ternak khususnya hewan dengan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) untuk anak-anak TKLB-B.

1.5 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari laporan tugas akhir ini adalah:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari laporan tugas akhir ini, yaitu:

- a. Sebagai media pembelajaran untuk mengenalkan nama-nama hewan ternak kepada anak-anak tuna rungu.
- b. Sebagai media pembelajaran yang mudah dalam membantu belajar kepada para penyandang tuna rungu khususnya TKLB-B.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari laporan tugas akhir ini, yaitu:

- a. Sebagai buku referensi dalam pembelajaran di sekolah-sekolah luar biasa.
- b. Sebagai tambahan ilmu dan wawasan penulis mengenai bahasa isyarat melalui fotografi hewan ternak.